BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan, pemasok, konsumen, dan masyarakat umum lainnya yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu pihak internal dan eksternal. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang disajikan dan merupakan bagian penting yang saling melengkapi. Pada praktiknya, yang menjadi fokus perhatian pihak eksternal adalah laba perusahaan yang terdapat pada laporan laba rugi. Manajer menyadari hal ini, terutama dari kalangan manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba, sehingga mendorong timbulnya perilaku (Naseer & Parulian, 2006).

Laporan keuangan terdiri dari laporan keuangan yang bersifat sukarela. Menurut PSAK No. 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013), laporan keuangan wajib terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor: Kep-431/BL/2012, terdapat kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emitmen atau perusahaan publik. Meskipun tidak diatur dalam standar akuntansi keuangan, perusahaan dianjurkan untuk mengungkapkan laporan non-keuangan yang bersifat

Dewi Susanti, Analisis Faktor yang Mempengaruh Variabilitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2016.
UIB Repository©2016.

sukarela dalam laporan tahunan (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, 2012).

Laba diartikan sebagai kenaikan modal yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi pemilik. Pengertian laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu tertentu. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan dividen, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi (Francis & Smith, 2005).

Laba bersih sering digunakan oleh akuntan, manajer, investor, analisis pasar modal maupun pemegang saham untuk mengevaluasi kinerja dan profitabilitas dari sebuah perusahaan. Tujuan dari laba bersih untuk mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan, tetapi juga harus efektif dalam mengukur profitabilitas dan mengantisipasi kegiatan bisnis di masa depan. Perhitungan laba bersih dilakukan dengan menggunakan basis akrual, hal itu dipengaruhi oleh metode dan estimasi akuntansi. Oleh karena itu, adanya kemungkinan untuk memanipulasi laba bersih (Heirany, Sadrabadi, & Mehrjordi, 2013).

Laba berkualitas tinggi adalah laba yang mempunyai variabilitas relatif rendah, dan volatilitas adalah besar jarak antara fluktuasi atau naik turun harga saham, volatilitas yang tinggi adalah harga yang naik tinggi dengan terlalu cepat lalu tiba-tiba turun dengan cepat. Biasanya perusahaan melihat variabilitas laba yang tidak diinginkan dalam risiko bisnis dan keuangan (Graham, Harvey, & Rajgopal, 2005).

Dewi Susanti, Analisis Faktor yang Mempengaruh Variabilitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2016.
UIB Repository©2016.

Kegiatan perusahaan sudah dapat dipastikan berorientasi pada keuntungan atau laba. Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu. Adanya aliran informasi di sekitar pengumuman laba akan menyebabkan peningkatan dan perubahaan variabilitas laba, secara tidak langsung risiko perusahaan akan berubah. Diasumsikan bahwa variabilitas laba berhubungan positif dengan pergeseran beta saham di sekitar pengumuman laba (Soemarso, 2004).

Variabilitas berasal dari kata variasi. Variabilitas laba diukur dengan deviasi standar dari laba. Laba yang baik adalah laba yang tidak dikelola dan juga laba yang menunjukkan realitas yang sebenarnya (Silhan, 2013). Observasi pada variabilitas laba berarti mengamati variasi laba. Variasi laba suatu perusahaan dapat diamati variasinya tentu dalam kurun waktu yang lama. Kualitas laba di dalam penelitian ini diukur dengan satu pendekatan yaitu dengan variabilitas laba. Pada umumnya, variabilitas laba diukur dengan standar deviasi dari laba (terskala). Menyatakan bahwa variabilitas laba berhubungan erat secara statistik dan konseptual dengan perataan laba dan kualitas laba. Perbedaan antara variabilitas laba dan kelancaran laba terletak pada ada tidaknya standarisasi oleh variabilitas arus kas. Ukuran variabilitas laba pada umumnya diestimasi berdasarkan data *time series* spesifik perusahaan dari laba terskala. Dechow dan Dichev (2002) mengukur variabilitas laba dengan standar deviasi dari laba bersih.

Variabilitas laba menghasilkan laba dan risiko pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki variabilitas laba biasanya juga memiliki volatilitas laba arus kas dasar yang sama, eksekutif percaya bahwa perusahaan dengan pendapatan yang lebih stabil akan dianggap sebagai risiko (Graham, Harvey, &

Dewi Susanti, Analisis Faktor yang Mempengaruh Variabilitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2016.
UIB Repository©2016.

Rajgopal, 2005). Volatilitas berkonotasi risiko bisnis dan keuangan yang cukup mengejutkan bahwa relatif sedikit yang diketahui untuk menyebabkan perbedaan antar perusahaan dalam variabilitas laba (EVAR). Memberikan yang lebih baik pemahaman faktor penentu, penelitian ini menganalisis *cross-section* perbedaan volatilitas laba dan komponen (Silhan, 2013).

Hal tersebut menyebabkan penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengetahui bagaimana praktik pengungkapan variabilitas laba pada perusahaan di Indonesia. Penelitian mengenai pengaruh laba perusahaan terhadap pengungkapan variabilitas laba sebelumnya telah melakukan penelitian tentang perbedaan antar perusahaan dalam variabilitas laba. Penulis akan melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Faktor yang Mempengaruh Variabilitas Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".**

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukan di atas maka perumusan masalah adalah berikut:

a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabilitas laba?

b. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabilitas laba?

c. Apakah pertumbuhan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap variabilitas laba?

d. Apakah perputaran aset berpengaruh secara signifikan terhadap variabilitas laba?

Dewi Susanti, Analisis Faktor yang Mempengaruh Variabilitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2016.
UIB Repository©2016.

e. Apakah *leverage* keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap variabilitas laba?

f. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap variabilitas laba?

g. Apakah daya tahan produk berpengaruh secara signifikan terhadap variabilitas laba?

h. Apakah kerugian berpengaruh secara signifikan terhadap variabilitas laba?

i. Apakah keanggotaan industri berpengaruh secara signifikan terhadap variabilitas laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

a. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabilitas laba.

b. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabilitas laba.

c. Pertumbuhan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap variabilitas laba.

d. Perputaran aset berpengaruh signifikan terhadap variabilitas laba.

e. *Leverage* keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabilitas laba.

f. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap variabilitas laba.

g. Daya tahan produk berpengaruh signifikan terhadap variabilitas laba.

h. Kerugian berpengaruh signifikan terhadap variabilitas laba.

Dewi Susanti, Analisis Faktor yang Mempengaruh Variabilitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2016.
UIB Repository©2016.

i. Keanggotaan industri berpengaruh signifikan terhadap variabilitas laba.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai variabel yang dapat mempengaruhi variabilitas laba. Hasil penelitian dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui pentingnya variabilitas laba pada perusahaan sehingga memperhatikan faktor yang mempengaruhi tingkat variabilitas laba dalam laporan tahunan perusahaan.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai variabilitas laba.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan laporan penelitian.

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, perumusan permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan laporan penelitian.

Dewi Susanti, Analisis Faktor yang Mempengaruh Variabilitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2016.
UIB Repository©2016.

BAB II :KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan, model penelitian yang dikembangkan, dan perumusan hipotesis.

BAB III :METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang diuji dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang diperlukan, serta metode analisis data.

BAB IV :ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan beserta analisisnya. Hasil uji tersebut terdiri atas analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji Chow, Hausman, dan hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Dewi Susanti, Analisis Faktor yang Mempengaruh Variabilitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2016.
UIB Repository©2016.